

SKRIPSI

**PENGARUH REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI YOGYAKARTA**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Disusun oleh:

SARBANUN ARSYAD

NIM: 513100239

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

SARBANUN ARSYAD

NO. MHS: 513100239

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Prihatno, MM.)
NIDN: 0526125901

(Hermawan Prasetyanto, S.Sos. S.ST. MM.)
NIDN: 0516057102

Mengetahui
Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, SS., M.M.)
NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGARUH REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh

Sarbanun Arsyad

NIM: 513100239

Telah dipertahankan di depan penguji

dan dinyatakan : LULUS

Pada tanggal : 07 Maret 2017

Penguji : Drs. Ali Hasan, SE.MM ()
NIP.196010071988031001

Pembimbing I : Drs. Prihatno, MM. ()
NIDN: 0526125901

Pembimbing II : Hermawan Prasetyanto, S.Sos. S.ST. MM. ()
NIDN: 0516057102

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. H. Santosa, MM)
NIDN. 0519045901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sarbanun Arsyad

NIM : 513100239

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Maret 2017

Penulis

Sarbanun Arsyad
NIM: 513100239

HALAMAN MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah).” (Q.S. Yusuf: 87)

“Cepat bangkit dan berfikir, semua tak berakhir disini”

(Sheila on 7)

“Mereka yang berani mengambil resiko kemudian gagal, itu bisa dimaafkan. Mereka yang tak pernah mengambil risiko dan tak pernah gagal, ini adalah kesalahan manusia sepanjang hidupnya.”

(Paul Tillich)

Kehidupan bagaikan skripsi, banyak bab dan revisi hanya orang-orang yang berani, kerja keras, dan disiplin lah yang dapat mewujudkannya.

(Sarbanun Arsyad)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang terkasih yang selalu menemani, mendukung dan mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah persembahan kepada:

1. Ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang tak henti-henti memberikan nikmat kesehatan dan panjang umur serta petunjuk dan kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku, (Alm) Bpk. Arsyad Ahmad dan Ibu Nuraen Haruna, terimakasih atas semua kasih sayang, dukungan, motivasi serta do'a-doanya yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Papa bahagia disurga dengan keberhasilan yang aku raih sekarang, Al-fatihah buat Papa.
3. Saudaraku Abdurrahman Arsyad dan kakak ipar Ferawati Husen, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil, dan membantu dengan do'a hingga terselesainya skripsi ini.
4. Keluarga besar ku di Tidore, terimakasih atas do'a, nasehat dan selalu meneleponku menanyakan kabar dan menanyakan "masih ada uang?"
5. Sahabatku, (Faradilla Deviana dan Ida Aryanti) terimakasih atas bantuan, perhatian, kasih sayang, nasehat, motivasi, teguran dan kebersamaan selama kurang lebih empat tahun ini, kalian adalah anugerah terindah yang pernah ku miliki.
6. Sahabatku Zaenab Selang, terimakasih atas bantuan, perhatian, dan kasih sayang serta kebersamaan yang indah. *I love You to the moon and back.*
7. Teman-temanku, Eny Felisitas Nahak, Maria Fatinha Manafe, Muhammad Insan dan Muhammad Sidik terimakasih telah mewarnai hidupku dengan canda tawa, suka duka, dan kekonyolan. Kalian luarbiasa.

8. Keluarga besar Hospitality 2013 dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
9. Teman-teman kost ku, Ainun, Ati, Manda dan Mbak Ien terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar kesarjanaan di Jurusan Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukakn di Kawasan Malioboro dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaanya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala saran kritik yang membangun dalam hal perbaikan penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi dapat berguna dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Ali Hasan SE. MM selaku dosen penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikitran untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.Sos. S.ST. MM selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kepercayaan, bimbingan, dan masukan yang berarti bagi penulis.
4. Bapak Drs. Santosa, M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M. selaku Ketua Jurusan Hospitality.

6. Bapak Syarif Teguh Prabowo, S.STP selaku Kepala UPT Malioboro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kawasan Malioboro.
7. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian.

Demikian laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Amin.

Yogyakarta, Maret 2017

(Sarbanun Arsyad)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teorisasi.....	8
1. Pariwisata.....	8
2. Wisatawan.....	9
3. Revitalisasi.....	11
4. Kawasan Pariwisata.....	16
5. Kepuasan Wisatawan.....	18
6. Produk Pariwisata.....	23

B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	25
C. Penelitian Terdahulu.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Kawasan Malioboro.....	42
1. Lokasi.....	42
2. Aktivitas di Kawasan Malioboro.....	43
3. Fasilitas di Kawasan Malioboro.....	46
4. Gambaran Umum Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro.....	51
B. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	60
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Skor Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Revitalisasi Kawasan Malioboro.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kepuasan Wisatawan.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Revitalisasi Kawasan Malioboro Terhadap Kepuasan Wisatawan di Yogyakarta.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Totalitas Produk Pariwisata.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT.....	50
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Gambar 4.6 Kategori Revitalisasi Kawasan Malioboro.....	55
Gambar 4.7 Kategori Kepuasan Wisatawan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Data Penelitian
- Lampiran 4 : Data Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Data
- Lampiran 6 : Hasil Uji Karakteristik Responden
- Lampiran 7 : Skala Perhitungan Kategorisasi dan Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi
- Lampiran 8 : Hasil Uji Kategorisasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan di Yogyakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para wisatawan yang berkunjung di kawasan Malioboro pada periode Februari 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling* atau pengambilan sampel secara kebetulan. Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di kawasan Malioboro pada periode Februari 2017 sebanyak 50 responden. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbrach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan di Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,63 > 2,01063$); signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan di Yogyakarta. Hasil uji R^2 (*R square*) pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar sebesar 0,702. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berwisata dipengaruhi oleh variabel revitalisasi kawasan Malioboro sebesar 70,2% sedangkan sisanya 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Artinya, masih terdapat variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Kawasan, Malioboro, Kepuasan Wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revitalisasi Kawasan adalah rangkaian upaya menghidupkan kembali kawasan yang cenderung mati, dan mengembangkan kawasan untuk menemukan kembali potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas lingkungan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kehidupan masyarakat. Revitalisasi kawasan bertujuan untuk meningkatkan vitalitas kawasan lama melalui program usulan dan pelaksanaan yang mampu menciptakan kualitas ruang publik dan kepuasan wisatawan.

Kehidupan manusia dalam konteksnya sebagai pengguna suatu kawasan membutuhkan suatu kepuasan dan kenyamanan baik dari segi sosial, biologis, psikologis maupun fisik maka dari itu dibutuhkan ruang publik yang berkualitas. Kawasan yang berkualitas merupakan kawasan yang mampu merespon kebutuhan manusia dari berbagai aspek dan sendi kehidupan. Sedangkan peningkatan kepuasan wisatawan sangat diharapkan dalam pertumbuhan nilai pada kawasan sehingga memberikan manfaat atas kebijakan revitalisasi suatu kawasan.

Program revitalisasi kawasan di Indonesia dimulai pada tahun 2001 yang merupakan salah satu bentuk program yang berkelanjutan oleh

Pemerintah Pusat yaitu Departemen Pekerjaan Umum dalam bentuk dana stimulan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan program penataan revitalisasi kawasan didasarkan pada hasil bantuan teknis yang menyangkut perencanaan fisik penataan kawasan, rencana pembiayaan, pembangunan fisik, rencana pengembangan ekonomi lokal, rencana pengembangan kelembagaan pengelola pasca proyek. Salah satu kawasan di kota Yogyakarta yang telah di revitalisasi yaitu kawasan Malioboro.

Malioboro merupakan destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan asing maupun domestik. Oleh karena itu, tidak heran jika hampir setiap hari Malioboro tidak pernah sepi dari pengunjung. Terlebih pada hari-hari tertentu, seperti hari libur, pengunjung Malioboro lebih banyak dari pada hari-hari biasa. Jika hari-hari biasa jumlah kunjungan rata-rata 60 ribu hingga 80 ribu orang, ketika libur tiba jumlah pengunjung mencapai 130 ribu orang pengunjung. Selain itu, omset penjualan para pedagang di sepanjang jalan Malioboro pada hari libur meningkat 30 persen dari pada hari-hari biasa. Kawasan Malioboro menawarkan wisata belanja, kuliner, budaya, hingga nostalgia yang didukung oleh fasilitas yang cukup lengkap serta kemudahan aksesibilitas setelah dilakukannya program kerja revitalisasi.

Menurut Muhammad Mansur Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM, pekerjaan revitalisasi kawasan Malioboro dibagi dalam empat tahap, pada tahap I pekerjaan fisik dimulai dari sisi timur depan Hotel Inna Garuda ke selatan tepat Pasar Brinjarjo, seluruh PKL di depan Hotel Inna Garuda sampai ke

selatan Pasar Beringharjo dipindahkan sementara, pemindahan PKL ini untuk memperlancar pekerjaan fisik. Pekerjaan fisik pada tahap I telah selesai dilakukan pada tahun 2016. Pada tahap II pedestrian sisi timur yang akan direvitalisasi dimulai dari Pasar Beringharjo-Benteng Verdeberg - Monumen Sebelas Maret atau Titik Nol, di sisi barat dimulai dari Ngejaman sampai Titik Nol serta pembangunan toilet underground di depan Kantor Bank Indonesia. revitalisasi Malioboro tahap II akan dimulai Bulan Maret atau April 2017 dengan anggaran mencapai Rp17 miliar . Anggaran tersebut lebih sedikit dibanding tahap I yang mencapai Rp23,7 miliar. Selanjutnya untuk tahap ke III pekerjaan di jalur pejalan kaki sisi barat Malioboro dari depan Hotel Inna Garuda sampai Ngejaman serta pembanguan underpass penyeberangan dari Taman Parkir Senopati ke Taman Pintar yang rencana dilakukan pada tahun 2018, Sedangkan tahap IV dilakukan pada 2019 berupa penataan jalan Pangarukan dan Margo Utomo sisi barat dan timur. Pekerjaan fisik yang telah selesai digarap yaitu pada tahap I tahun 2016.

Pekerjaan fisik revitalisasi sisi timur Malioboro akan bersamaan dengan pekerjaan fisik pembangunan toilet mewah bawah tanah di kawasan Malioboro yang dikerjakan secara paralel. Anggaran revitalisasi pedestrian Kawasan Malioboro sekitar Rp.16 sampai 17 Miliar, sedangkan anggaran untuk toilet bawah tanah sekitar Rp. 5 sampai 6 miliar. Langkah pertama dalam persiapan pekerjaan fisik sisi timur Malioboro yaitu melakukan pendekatan kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) di area tersebut. Dalam waktu dekat DPUP-ESDM DIY akan berdialog dengan paguyuban PKL bersama UPT Malioboro dan Pemkot Yogyakarta dengan harapan dalam dialog tersebut tidak muncul gejolak sehingga pembangunan bisa terlaksana sesuai harapan.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta implementasi revitalisasi kawasan Malioboro bisa lebih cepat satu tahun dibanding yang direncanakan DPUP-ESDM yang menjadwalkan tuntas 2019.

Implementasi revitalisasi kawasan wisata Malioboro yang dibagi berdasarkan empat tahap, yakni tahap I telah dilakukan tahun 2016, tahap ke II yang direnovasi bulan Maret atau April 2017, serta tahap ke III dan IV pada tahun 2018 – 2019, dengan harapan dalam kurun waktu mendatang penataan kawasan Malioboro akan terlihat, sehingga konsep dan desain yang telah disusun benar-benar direalisasikan dilapangan secara bertahap. Kondisi eksisting Kawasan Malioboro saat ini sudah tersedianya fasilitas *street furniture* seperti tempat duduk untuk wisatawan, penataan pedestrian, relokasi tempat parkir dan tersedianya tempat sampah yang cukup banyak akan tetapi masih terdapat lingkungan kawasan yang dipenuhi oleh daun-daun pohon yang gugur. diharapkan dengan terealisasinya pekerjaan fisik revitalisasi kawasan Malioboro dapat meningkatkan serta memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. karena mengingat kepuasan wisatawan adalah prioritas utama dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan produk atau jasa yang dirasakan setelah pemakaian dengan harapan sebelumnya terhadap produk atau jasa tersebut. Sesuatu dikatakan puas, apabila hasil (produk atau jasa) kenyataan yang diterima melebihi yang

diharapkan, dan dikatakan tidak memuaskan bila hasil yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam usaha mencapai suatu keunggulan dalam industri pariwisata adalah dengan memperoleh banyak pengunjung dan bisa mengungguli pesaing. Untuk itulah setiap orang yang terkait di dalamnya dituntut agar dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik, yang memenuhi dan memuaskan kebutuhan wisatawan secara maksimal. Beberapa faktor untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan adalah objek wisata itu sendiri, atraksi wisata yang ada di dalamnya, kenyamanan wisatawan selama berada di lokasi, keterjangkauan lokasi, fasilitas pendukung yang tersedia di lokasi dan lingkungan di sekitar lokasi wisata.

Dengan adanya fasilitas yang baik di dalam suatu usaha pariwisata, akan menciptakan kepuasan bagi wisatawannya. Wisatawan yang merasa benar-benar puas akan kembali bahkan memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk berkunjung. Namun apabila wisatawan tidak merasa puas dari objek wisata tersebut, maka mereka akan meninggalkannya dengan membawa kesan yang kurang baik. Dalam jangka panjang hal tersebut akan menyebabkan penurunan jumlah kunjungan yang dapat merugikan objek wisata itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas objek wisata tersebut agar wisatawan bisa memperoleh apa yang diharapkan bahkan lebih.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Kawasan Malioboro Terhadap Kepuasan Wistawan di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas dan juga tidak keluar dari kontek penelitian yang dimaksud. Adapun batasan masalahnya yaitu pengaruh revitalisasi kawasan malioboro terhadap kepuasan wisatawan di Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi kawasan Malioboro terhadap kepuasan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola kawasan Malioboro, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada para pemerintah Kota

Yogyakarta dalam penataan dan pengelolaan kawasan Malioboro lebih baik lagi.

2. Bagi Institusi AMPPTA, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai penataan suatu kawasan wisata, terutama mengenai kebijakan pemerintah di sektor pariwisata.
3. Bagi peneliti tulisan ini dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.